

PENGARUH MODEL PROJECT BASED LEARNING (PJBL) TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI SISWA KELAS X SMA NEGERI 3 BUKITTINGGI

Tasya Rahmi¹, Zulfikarni²
tasyarhm11@gmail.com¹,
Universitas Negeri Padang

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tiga tujuan. Ketiga tujuan tersebut sebagai berikut. Pertama, mendeskripsikan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 3 Bukittinggi sebelum menggunakan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL). Kedua, mendeskripsikan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 3 Bukittinggi sesudah menggunakan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL). Ketiga, menganalisis pengaruh penggunaan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 3 Bukittinggi. Penelitian ini menggunakan tiga teori utama. Ketiga teori itu digunakan dalam menganalisis dan membahas hasil temuan peneliti dalam penelitian ini. Pertama, keterampilan menulis teks laporan hasil observasi. Kedua, model Project Based Learning (PjBL) dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Ketiga, pengaruh model Project Based Learning (PjBL) terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan menggunakan penelitian quasi eksperimen. Penelitian ini menggunakan desain penelitian dengan bentuk one group pretest-posttest design atau rancangan tes awal dan tes akhir. Populasi yang digunakan adalah kelas X SMA Negeri 3 Bukittinggi. Sampel yang digunakan dipilih berdasarkan teknik purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini hanya satu kelas. Data dalam penelitian ini berbentuk skor yang dikonversi menjadi nilai berdasarkan dua kali uji keterampilan menulis teks laporan hasil observasi pada sampel. Berdasarkan penganalisisan data dan pembahasan, disimpulkan tiga hal. Pertama, keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 3 Bukittinggi sebelum menggunakan model Project Based Learning berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan nilai rata-rata 63,37. Kedua, keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 3 Bukittinggi sesudah menggunakan model Project Based Learning berada pada kualifikasi Baik (B) dengan rata-rata 80,00. Ketiga, berdasarkan hasil uji-t hasil diperoleh t hitung dibandingkan dengan t tabel pada derajat kebebasan $dk = n-1$ pada taraf signifikansi 95 % $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($6,25 > 1,67$) dengan demikian, hipotesis berbunyi terdapatnya pengaruh signifikansi penggunaan model pembelajaran Project Based Learning terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 3 Bukittinggi.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis, Teks Laporan Hasil Observasi, Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl).

PENDAHULUAN

Salah satu aspek yang harus dilatih kepada siswa adalah keterampilan menulis. Menulis pada dasarnya adalah kegiatan mengolah pikiran dan mengkomunikasikan hasil pemikiran dalam bentuk tulisan atau karangan. Menulis merupakan suatu kegiatan menuangkan pikiran, gagasan, dan perasaan seseorang yang diungkapkan dalam bahasa tulis (Rosidi, 2009:2). Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif, dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan pihak lain (Tarigan, 2008:3). Oleh karena itu, menulis memiliki tingkat kesulitan yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan keterampilan berbahasa lainnya.

Namun, tidak semua siswa mampu menguasai keterampilan menulis dengan baik. Kurangnya motivasi dan ketidaktertarikan siswa terhadap kegiatan menulis menjadi hal utama yang menyebabkan siswa kurang terampil dalam menulis. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam menuangkan ide, mengembangkan wacana, dan mengekspresikan gagasan secara efektif dalam bentuk tulisan. Ibda (2020) menyatakan bahwa keterampilan menulis disebut sebagai keterampilan yang paling sulit bagi siswa. Karena menulis dikaitkan dengan seni dan kiat, sehingga tulisan dirasakan enak dibaca, akurat, jelas, dan singkat (Syafitri & Zulfikarni, 2020).

Pembelajaran bahasa Indonesia tidak terlepas dari menulis teks, khususnya di kelas X. Dalam Kurikulum Merdeka, pembelajaran bahasa Indonesia kelas X SMA mencakup beberapa jenis teks, yaitu teks anekdot, teks eksposisi, teks laporan hasil observasi, teks hikayat, teks negosiasi, dan teks biografi. Banyaknya materi mengenai teks membuat siswa merasa jenuh dikarenakan proses pembelajaran tidak bervariasi, salah satunya dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi.

Teks laporan hasil observasi berisi laporan berdasarkan pengamatan atau observasi. Teks LHO (menyingkat teks laporan hasil observasi) juga menjadi teks yang dapat melatih siswa bagaimana membaca dan memahami informasi dalam cara berpikir ilmiah. Selain itu, dengan berlatih menulis teks laporan hasil observasi dapat mengembangkan daya nalar siswa yang juga akan mengasah kemampuan menuliskan informasi faktual mengenai suatu objek secara sistematis, dalam susunan kalimat yang baik dan tepat. Oleh sebab itu, keterampilan menulis teks laporan hasil observasi perlu dikuasai oleh siswa.

Pemilihan SMA Negeri 3 Bukittinggi sebagai tempat penelitian karena alasan berikut. Pertama, SMA Negeri 3 Bukittinggi sudah menggunakan kurikulum merdeka. Kedua, SMA Negeri 3 Bukittinggi belum pernah dilakukan penelitian eksperimen menggunakan model Project Based Learning (PjBL) pada bidang studi bahasa Indonesia. Ketiga, SMA Negeri 3 Bukittinggi dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi masih mengalami berbagai kesulitan. Keempat, peneliti memilih kelas X karena dalam kurikulum merdeka, pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi terdapat pada kelas X.

Sehubungan dengan itu, persoalan menulis teks laporan hasil observasi masih menjadi kendala bagi siswa kelas X SMA Negeri 3 Bukittinggi. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang guru bahasa Indonesia SMA Negeri 3 Bukittinggi Ibu Lolly Elviani, S. Pd., yang dilakukan pada tanggal 20 September 2024, penulis menemukan beberapa kendala. Kendala yang dirasakan siswa tersebut adalah sebagai berikut.

Pertama, siswa masih kesulitan dalam mengurutkan struktur teks laporan hasil observasi dengan jelas dan tepat. Hal tersebut disebabkan oleh siswa masih belum terlatih dalam kegiatan menulis, siswa cenderung tidak mempunyai ide dalam menulis sehingga siswa belum mampu menyusun kata-kata menjadi sebuah kalimat atau paragraf yang baik. Selain itu, juga disebabkan oleh siswa belum terbiasa menyampaikan informasi dalam bentuk bahasa tulis, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam menyusun informasi yang dituliskan dalam tulisannya.

Kedua, siswa cenderung malas dalam menelaah serta menyusun urutan informasi dari objek yang diamati secara logis dan sistematis. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kebiasaan siswa dalam menulis khususnya menulis teks laporan hasil observasi, sehingga teks LHO (hasil observasi) yang ditulis siswa seringkali tidak berurutan secara logis. Dalam hal ini banyak bagian yang tertinggal atau tidak ditulis siswa sehingga teks laporan hasil observasi yang ditulis siswa belum rinci. Selain itu, siswa juga tidak memperhatikan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) dalam menulis teks.

Ketiga, kurangnya motivasi siswa dalam menulis terutama menulis teks laporan hasil observasi. Kegiatan menulis masih menjadi hal yang membosankan bagi siswa. Selain itu,

siswa juga menganggap keterampilan menulis merupakan pelajaran yang sulit. Anggapan disebabkan oleh siswa mengalami kesulitan dalam mengungkapkan gagasan dan pikiran mereka ke dalam kalimat yang baik. Kesulitan mengungkapkan gagasan dan pikiran ke dalam bahasa tulis tersebut dikarenakan siswa belum terlatih dalam kegiatan menulis. Pelajaran yang membosankan disebabkan oleh belum terlaksananya secara maksimal penerapan model pembelajaran yang bervariasi oleh guru. Penggunaan model atau metode pembelajaran yang belum bervariasi ini disebabkan oleh pelaksanaan pembelajaran dengan model yang bervariasi masih belum efektif. Belum efektif tersebut disebabkan oleh belum lengkapnya sarana dan prasarana serta siswa terbiasa dengan model yang konvensional dan masih belum terlalu siap dengan pembelajaran menggunakan model yang bervariasi. Untuk itu perlu pengenalan sebagai bentuk kesiapan siswa dalam model pembelajaran yang bervariasi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu adanya upaya atau solusi untuk mengatasi masalah dan kendala tersebut. Salah satunya yaitu memilih model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil pembelajaran menulis siswa. Guru sangat berperan dalam memilih dan merencanakan model pembelajaran yang tepat agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.

Penggunaan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) merupakan salah satu upaya yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi. Model Project Based Learning (PjBL) ini berfokus pada kegiatan proyek sebagai sarana utama untuk mengembangkan pemahaman siswa tentang topik tertentu. Dalam model ini, siswa terlibat langsung dalam proyek nyata yang melibatkan penyelidikan, eksplorasi, dan penerapan pengetahuan serta keterampilan yang relevan. Penggunaan model Project Based Learning (PjBL) dapat mempengaruhi keterampilan menulis siswa dalam memproduksi teks laporan hasil observasi. Hal ini karena, penggunaan model Project Based Learning (PjBL) dapat menekankan pada pengerjaan proyek nyata sebagai pusat kegiatan belajar siswa sehingga siswa mengalami sebuah proses pembelajaran yang bermakna. Dalam model ini, siswa berpartisipasi aktif dalam merencanakan, melaksanakan, dan menyelesaikan proyek yang berkaitan dengan topik atau masalah tertentu, sedangkan guru dalam model ini hanya sebagai fasilitator yang membimbing jalannya pembelajaran.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Irsyad & Anggraini, (2023), menunjukkan bahwa penggunaan model Project Based Learning (PjBL) memiliki karakteristik yang khas dengan menggunakan masalah yang terjadi pada dunia nyata sebagai konteks belajar bagi siswa untuk berpikir kritis dan memecahkan masalah dengan menghasilkan sebuah produk. Dan hasil penelitian oleh Baita et al., (2023), menunjukkan bahwa model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar secara signifikan dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Pelaksanaan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dalam ini membuat siswa lebih bersemangat dalam pembelajaran sehingga siswa menginginkan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) digunakan dalam pembelajaran materi berikutnya.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti merasa perlu melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa. Hal ini dikarenakan salah satu faktor penting yang membuat siswa dapat menulis teks laporan hasil observasi dengan baik adalah model pembelajaran yang digunakan. Oleh sebab itu, dilakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA

Negeri 3 Bukittinggi.”

METODOLOGI

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan menggunakan penelitian quasi eskperimen. Penelitian ini menggunakan desain penelitian dengan bentuk one group pretest-posttest design atau rancangan tes awal dan tes akhir. Populasi yang digunakan adalah kelas X SMA Negeri 3 Bukittinggi. Sampel yang digunakan dipilih berdasarkan teknik purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini hanya satu kelas. Data dalam penelitian ini berbentuk skor yang dikonversi menjadi nilai berdasarkan dua kali uji keterampilan menulis teks laporan hasil observasi pada sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hal-hal yang diuraikan dalam pembahasan adalah (a) keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 3 Bukittinggi sebelum menggunakan model Project Based Learning (PjBL), (b) keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 3 Bukittinggi setelah menggunakan model Project Based Learning (PjBL), dan (c) pengaruh penggunaan model Project Based Learning (PjBL) terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 3 Bukittinggi.

1. Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Bukittinggi Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL)

Berdasarkan analisis data diperoleh rata-rata hitung tes keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 3 Bukittinggi sebelum menggunakan model Project Based Learning (pretest) sebesar 63,37. Dari rata-rata hitung tersebut dapat disimpulkan bahwa posttest keterampilan menulis teks laporan hasil observasi pada kelas kontrol berkualifikasi Cukup (C). Pretest keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa dapat dilakukan dengan analisis per indikator. Adapun indikator yang dinilai, sebagai berikut.

Pertama, kelengkapan struktur teks laporan hasil observasi siswa (1) rata-rata hitung pretest keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa untuk indikator 1 adalah 58,83. Hal itu disebabkan masih banyak siswa kurang menulis struktur dengan lengkap dalam teks laporan hasil observasi siswa yang mereka tulis, dan juga pengetahuan siswa mengenai struktur teks laporan hasil observasi. Pada indikator 1, masih banyak siswa yang kurang lengkap menulis struktur teks laporan hasil observasi.

Kedua, pengembangan isi teks laporan hasil observasi (2). Rata-rata pretes keterampilan menulis teks laporan hasil observasi untuk indikator 2 adalah 58,00. Siswa banyak menulis struktur teks laporan hasil observasi dengan lengkap, namun pengembangan isi dari setiap struktur masih banyak yang kurang relevan dengan topik yang dibahas dan belum terperinci. Selain itu, penulisan struktur teks laporan hasil observasi yang ditulis siswa masih belum terurut. Hal tersebut disebabkan karena masih banyak siswa yang belum memahami struktur teks laporan hasil observasi dengan benar.

Ketiga, penggunaan diksi teks laporan hasil observasi (3). Rata-rata hitung pretest keterampilan menulis teks laporan hasil observasi untuk indikator 3 adalah 78,00. Berdasarkan keseluruhan aspek ketepatan bahasa yang dianalisis, kesalahan yang paling banyak ditemukan adalah penggunaan kata yang bersinonim dan pembentukan kata. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya penguasaan kosakata siswa, kurangnya kemampuan mengekspresikan ide atau gagasan ke dalam teks laporan hasil observasi.

Keempat, ejaan yang disempurnakan pada teks laporan hasil observasi (4). Rata-rata hitung pretest keterampilan menulis teks laporan hasil observasi untuk indikator 3 adalah 63,37. Masih banyak dari siswa memiliki kesalahan dalam penulisan teks laporan hasil observasi. Kesalahan tersebut berupa kesalahan pemakaian huruf, penyingkatan kata dan penggunaan tanda baca. Hal ini senada dengan pendapat mantangguni dan Arifin (2014:22) kesalahan umum pada pemakaian huruf adalah kesalahan pemakaian huruf kapital karena huruf itu sering digunakan secara respektif. Hal tersebut disebabkan karena banyak dari siswa yang tidak mengetahui peraturan ejaan penulisan yang baik dan benar dalam bahasa Indonesia. Selain itu, penggunaan ejaan dalam pembelajaran masih jarang dibahas sehingga siswa masih membuat kesalahan yang sama dalam setiap penulisan. Ejaan sangat penting dalam setiap penulisan, termasuk menulis teks laporan hasil observasi.

2. Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Bukittinggi Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL)

Berdasarkan analisis data diperoleh rata-rata hitung tes keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 3 Bukittinggi sesudah menggunakan model Project Based Learning (posttest) sebesar 80,00. Dari rata-rata hitung tersebut dapat disimpulkan bahwa posttest keterampilan menulis teks laporan hasil observasi berkualifikasi Baik (B). Posttest keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa dapat dilakukan dengan analisis per indikator. Adapun indikator yang dinilai, sebagai berikut.

Pertama, kelengkapan struktur teks laporan hasil observasi siswa (1). Rata-rata hitung posttest keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa untuk indikator 1 adalah 76,00. Dibandingkan dengan hasil pretest keterampilan menulis teks laporan hasil observasi, hasil posttest keterampilan menulis teks laporan hasil observasi lebih tinggi dari hasil pretest keterampilan menulis teks laporan hasil observasi. Hal itu disebabkan dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi, siswa sebelumnya diberi latihan menulis teks laporan hasil observasi dengan model Project Based Learning (PjBL). Struktur teks laporan hasil observasi yang ditulis siswa sudah lengkap. Dalam indikator 1 tersebut banyak siswa menulis teks laporan hasil observasi dengan struktur yang lengkap.

Kedua, pengembangan isi teks laporan hasil observasi (2). Rata-rata posttest keterampilan menulis teks laporan hasil observasi untuk indikator 2 adalah 89,00. Dibandingkan dengan hasil pretest keterampilan menulis teks laporan hasil observasi, hasil posttest keterampilan menulis teks laporan hasil observasi lebih tinggi dari hasil pretest keterampilan menulis teks laporan hasil observasi. Siswa banyak menulis struktur teks laporan hasil observasi dengan lengkap. Isi dari setiap struktur banyak yang sudah relevan dengan topik dan terperinci. Selain itu, penulisan struktur teks laporan hasil observasi yang ditulis siswa sudah banyak yang terurut. Dalam indikator 2 tersebut banyak teks laporan hasil observasi yang ditulis siswa sudah relevan dengan topik dan sudah terperinci.

Ketiga, penggunaan diksi teks laporan hasil observasi (3). Rata-rata hitung posttest keterampilan menulis teks laporan hasil observasi untuk indikator 3 adalah 81,00. Dibandingkan dengan hasil pretest keterampilan menulis teks laporan hasil observasi, hasil posttest keterampilan menulis teks laporan hasil observasi lebih tinggi dari hasil pretest keterampilan menulis teks laporan hasil observasi. Berdasarkan keseluruhan aspek ketepatan bahasa yang dianalisis, kesalahan ketidaktepatan penggunaan diksi dalam penulisan teks laporan hasil observasi sudah berkurang. Meskipun demikian, kesalahan berupa penggunaan kata yang bersinonim dan pembentukan kata masih terjadi di beberapa tulisan siswa.

Keempat, ejaan yang disempurnakan pada teks laporan hasil observasi (4). Rata-rata hitung posttest keterampilan menulis teks laporan hasil observasi untuk indikator 4 adalah 73,50. Siswa melakukan beberapa kesalahan dalam penulisan teks laporan hasil observasi. Kesalahan EyD dalam penulisan teks laporan hasil observasi sudah berkurang. Meskipun demikian, kesalahan berupa pemakaian huruf, penulisan kata, dan penggunaan tanda baca masih terjadi di beberapa tulisan siswa.

3. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Bukittinggi

Model Project Based Learning (PjBL) baik untuk diterapkan dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Hal itu terlihat dari hasil tes keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas siswa kelas X SMA Negeri 3 Bukittinggi sesudah menggunakan model Project Based Learning (PjBL) lebih tinggi dibandingkan dengan hasil tes keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas siswa kelas X SMA Negeri 3 Bukittinggi sebelum menggunakan model Project Based Learning (PjBL). Siswa menunjukkan sikap lebih antusias dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model Project Based Learning (PjBL). Hal ini sejalan dengan pendapat Sumarni (dalam Dewi, 2022) ada enam kelebihan model Project Based Learning (PjBL) sebagai berikut.

Pertama, model ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Kedua, meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar secara kooperatif maupun kolaboratif. Ketiga, dapat meningkatkan kreativitas siswa. Keempat, dapat meningkatkan kemampuan akademik siswa. Kelima, meningkatkan kemampuan komunikasi siswa karena siswa dituntut untuk bekerja bersama orang lain. Keenam, dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, kemampuan manajemen dan kemampuan mengkoordinasi sumber belajar.

Berdasarkan uraian tersebut, disimpulkan bahwa guru berperan penting dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan memberikan variasi model pembelajaran kepada siswa agar siswa tidak cepat bosan dalam belajar, khususnya menulis teks laporan hasil observasi. Salah satu upaya tersebut berupa penggunaan model Project Based Learning (PjBL) dalam pembelajaran keterampilan menulis teks laporan hasil observasi. Selanjutnya, ditinjau dari hasil menulis teks laporan hasil observasi siswa, keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa sebelum menggunakan model Project Based Learning (PjBL) lebih rendah dibandingkan dengan hasil menulis teks laporan hasil observasi siswa sesudah menggunakan model Project Based Learning (PjBL). Hal itu terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas siswa kelas X SMA Negeri 3 Bukittinggi sebelum menggunakan model Project Based Learning (PjBL) berada pada kualifikasi Cukup dengan rata-rata 63,37. Sebaliknya, keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas siswa kelas X SMA Negeri 3 Bukittinggi sesudah menggunakan model Project Based Learning (PjBL) berada pada kualifikasi Baik dengan rata-rata 80,00. $t_{hitung} > t_{tabel} (6,25 > 1,67)$

Demikian juga dengan hasil uji hipotesis diperoleh T_{hitung} 6,25, sedangkan T_{tabel} 1,67. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model Project Based Learning (PjBL) berpengaruh secara signifikan dengan taraf 95% karena $T_{hitung} > T_{tabel} (6,25 > 1,67)$. Perbedaan rata-rata keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa sebelum menggunakan model Project Based Learning (PjBL) dan sesudah menggunakan model Project Based Learning (PjBL) dianggap sebagai pengaruh yang ditimbulkan oleh penggunaan model Project Based Learning (PjBL). Dengan demikian, penggunaan model Project Based Learning (PjBL) berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 3 Bukittinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan deskripsi data, uji persyaratan analisis, analisis data, dan pembahasan tentang pengaruh model Project Based Learning (PjBL) terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 3 Bukittinggi secara umum disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model Project Based Learning (PjBL) terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 3 Bukittinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model Project Based Learning (PjBL) berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan tiga hal sebagai berikut. Pertama, keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 3 Bukittinggi sebelum menggunakan model Project Based Learning (PjBL) berada pada Cukup (C). Kedua, keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 3 Bukittinggi sesudah menggunakan model Project Based Learning (PjBL) berada pada kualifikasi Baik (B). Ketiga, penggunaan model Project Based Learning (PjBL) berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 3 Bukittinggi dengan derajat kebebasan $((n_1+n_2)-2)$ $(50-2=48)$ dan taraf signifikan 95%. H_0 ditolak dan H_1 diterima karena $T_{hitung} > T_{tabel}$ $(6,25 > 1,67)$. Jadi, disimpulkan bahwa pembelajaran keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 3 Bukittinggi dengan menggunakan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) sangat baik digunakan guru untuk pembelajaran keterampilan menulis teks laporan hasil observasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdiah, N. M. (2018). Analisis Kesalahan Huruf Kapital dan Kata Depan Berdasarkan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia) pada Paragraf Narasi Siswa Kelas X Semester Genap SMA Syarif Hidayatullah, Bekasi. (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Afrina, S., Atmazaki, & Arief, E. (2017). Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra UNP*, 6(2), 321–328. h
- Apriyenti, L., Aurora, N., & Afnita, A. (2019). Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman dan Keterampilan Menulis Teks Hasil Observasi Siswa Kelas Vii Smpn 16 Tebo. *Caraka: Jurnal Ilmu Kebahasaan, Kesastraan, dan Pembelajarannya*, 5(2), 141-150.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astriani, R. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran example non example Berbantu Media Gaser Terhadap Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Kelas IV SD N Ngesrep 01. *Pendas Mahakam: Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 91–99.
- Ayu, G. D., Sastromiharjo, A., & Kosasih, E. (2020). Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Berbantuan Aplikasi Telegram. *Seminar Internasioanl Riksa Bahasa XIV* , 8(3), 327-331.
- Badruli, Martati.(2022).Penerapan Project Based Learning dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. In *Prosiding Conference of Elementary Studies*, pp 13-22.
- Baita, S., Morelent, Y., & Roza, W. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning dan Motivasi Belajar Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMKN 1 Bukit Sundi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic*, 7(2), 68–75.
- Citra, D., & Afnita. (2019). Kontribusi penguasaan kalimat efektif terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMK Negeri 2 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(3), 78–83.
- Eria Tiffany, B., & Emidar, E. R. (2017). Korelasi antara Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Laporan Hasil Observasi dan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(2), 135-

- Fauzi, A., Siregar, H., & Meilya, I. R. (2019). "Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning dalam Pembelajaran Mandiri pada Pendidikan Kesetaraan Paket C" *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 3(1): 52–58.
- Gani, E. (2012). *Bahasa Karya Tulis Ilmiah*. UNP PRESS.
- Harisma, I., Ghina, I., & Yana. (2019). Improving Students' Writing Ability Through Folktales. *Project: Profesional Journal of English Education*, 2(3).
- Herdiansyah, H. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Psikologi*. Jakarta: Salemba Humanika
- Ibda, H. (2020). Peningkatan keterampilan menulis resensi buku ilmiah pada mahasiswa melalui program satu semester satu resensi (tutor tensi). *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1).
- Irsyad, A. M., & Angraini, D. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pariaman. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(2), 114–121.
- Kemendikbud. (2014). *Materi Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Matematika*. 46.
- Maharani, S., & Bernard, M. 2018. "Analisis Hubungan Resiliensi Matematik Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Materi Lingkaran" *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 1(5): 819.
- Maulia, S., & Ramadhan, S. (2020). Pengaruh Model Discovery Learning terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 15 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia UNP*, 9(3), 64–71.
- Meilany, & Rahayu, W. (2019). *Ensiklopedia Bahasa Indonesia 2*. Klaten: Mediantara Semesta
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2018). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.2018
- Pertiwi, Y. (2015). Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Kemampuan Meringkas Teks Laporan Hasil Observasi Dalam Bentuk Diagram Pohon Oleh Siswa Kelas X SMA Tamansiswa Medan Tahun Pembelajaran 2014–2015. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara : Medan
- Priyatni, E. T. (2014). *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Putri, A., & Atmazaki. (2023). Pengaruh Model Discovery Learning terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi. *Yasin : Jurnal Pendidikan Dan Sosial Budaya*, 3(3), 502–512.
- Putri, D., & Ramadhan, S. (2019). Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman dan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Pariaman. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(2), 62–69.
- Rosidi, I. (2009). *Menulis Siapa Takut*. Yogyakarta: Kanisius.
- Semi, M. A. (2009). *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Rasa.
- Setiawan, D., dan Herlambang, Y. T. 2022. "Dampak Model Project based Learning Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Sekolah Dasar" *Jurnal Lensa Pedas*, 7(2): 15.
- Susilawati, E. (2021). Project Based Learning (PjBL) Learning Model during The Covid-19 Pandemi. *Jurnal SHEs: Conference Series* 4(5): 1389–1394.
- Syafitri, R., & Zulfikarni. (2020). Kontribusi Keterampilan Menyimak Pantun terhadap Keterampilan Menulis Pantun Siswa Kelas VII SMP Negeri 34 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(5), 336–341.
- Tarigan, H. G. (2008). *Membaca Suatu Keterampilan Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tya, S. A., Mulyaningsih, I., & Nuryanto, T. (2019). Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Melalui Model Example Non Example" *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 7(1): 77
- Waluyo, B. (2014). *Bahasa dan Sastra Indonesia untuk Kelas VII SMP dan MTs*. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Wijayanti, W., Zulaeha, I., & Rustono, R. (2015). Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Kompetensi Memproduksi Teks Prosedur Kompleks yang Bermuatan Kesantunan Bagi Peserta Didik Kelas X Sma/Ma. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(2).

Yuniarti, Haryadi, & Haryati, N. (2021). Project Based Learning sebagai Model Pembelajaran Teks Anekdot pada Siswa SMA" Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia, 9(2): 143-151.